

ABSTRAK

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mendorong transformasi signifikan dalam praktik audit. Kemampuan AI untuk memproses data dalam skala besar, mendeteksi anomali, dan melakukan analisis prediktif menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas audit. Namun, adopsi AI juga memperkenalkan tantangan baru terkait profesionalisme dan etika profesi audit, seperti bias algoritmik, keterbatasan kompetensi, dan potensi penurunan akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi penggunaan AI terhadap efisiensi proses audit, profesionalisme auditor, dan etika audit. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 melalui database Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan efisiensi prosedur audit melalui pengujian data yang terotomatisasi dan deteksi risiko secara real-time, sekaligus juga menuntut auditor untuk mengembangkan kompetensi teknologi dan skeptisisme profesional yang lebih tinggi. Di sisi lain, risiko seperti bias algoritmik, kurangnya transparansi sistem (black box), dan akuntabilitas yang tidak jelas menimbulkan tantangan etika yang perlu diantisipasi. Temuan ini menegaskan perlunya kerangka kerja regulasi, pedoman etika, dan program pelatihan khusus untuk memastikan bahwa penggunaan AI mendukung kualitas audit tanpa mengorbankan nilai-nilai profesional fundamental seperti integritas, objektivitas, dan independensi. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi audit, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi adaptasi teknologi dan arahan penelitian di masa depan.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Audit Efficiency, Audit Profession, Professional Ethics, Systematic Literature Review (SLR)